

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi dan teknologi di era modern ini merupakan faktor yang sangat dominan sehingga sulit untuk dipisahkan. Berkat kemajuan dari teknologi, maka informasi dapat menyebar secara cepat dan telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat.

Kebutuhan akan informasi untuk segala keperluan hidup manusia sangatlah tinggi. Terutama di negara maju, tidak terkecuali pula di negara berkembang, untuk mengejar ketertinggalannya negara berkembang juga mengikuti perkembangan informasi. Internet sudah menjadi suatu kebutuhan bagi semua orang, apalagi di era globalisasi ini tidak ada lagi jarak dan batas pemisah antara satu negara dengan negara lain, dengan internet komunikasi bisa dilakukan dengan semua orang di seluruh dunia.

Teknologi informasi semakin berkembang dan berpengaruh pada peradaban manusia. Jejaring sosial mulai terbentuk dan mengikutsertakan masyarakat pada pola budaya baru yang dapat mengarah pada sikap antisosial ataupun prososial. Melalui media sosial informasi dapat menyebar dengan mudah di masyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat tersebar secara mudah sehingga dapat memengaruhi pola pikir hingga gaya hidup masyarakat.

Mengakses internet sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Berbagai jejaring sosial pun menjadi pilihan masyarakat seperti facebook, twitter, line dan instagram. Akan tetapi jejaring sosial yang paling diminati di

Indonesia adalah facebook. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* pada Januari 2018, facebook menempati rating kedua setelah youtube. Tercatat 41% pengguna media sosial di Indonesia yang menggunakan facebook.¹

Pada mulanya facebook adalah situs web jejaring sosial yang menghubungkan satu orang dengan orang lainnya yang digunakan untuk berkirin pesan hingga mengetahui akitivitas orang lain. Situs ini dikeluarkan pada tanggal 4 Februari 2004. kemudian Pendiri situs Facebook Mark Zuckerberg mulai memperluas anggotanya ke sekolah-sekolah lain di wilayah Boston dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Facebook mulai populer pada tahun 2006 dan penggunaanya saat ini sudah tersebar ke seluruh dunia.²

Ada dua sisi dari penggunaan facebook yaitu apabila digunakan dengan baik maka dapat memberikan manfaat penggunaanya seperti untuk mencari teman bahkan sebagai alat untuk promosi berjualan. Tetapi, apabila jejaring sosial facebook disalahgunakan sebagai alat untuk melakukan *cyberbullying*(intimidasi melalui dunia maya), maka akan berdampak buruk bagi penggunaanya.

Perilaku *cyberbullying* mulai dikenal saat media *cyber* (media sosial) mulai digunakan. *Cyberbullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik oleh kelompok atau individu berulang

¹Wahyunanda Kusuma Pertiwi, "Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia", <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>.

² Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, hlm. 79).

kali serta dari waktu ke waktu terhadap korban yang tidak bisa membela dirinya.³ Tindakan tersebut mengacu pada insiden di mana remaja menggunakan teknologi untuk mengganggu, mengancam, menghina bahkan melakukan perbuatan yang memicu pada pertengkaran dengan teman sebaya.⁴

Pelaku dari *cyberbullying* pada umumnya dilakukan oleh remaja. Hal ini dikarenakan remaja belum bisa mengendalikan emosinya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sifat dendam, sakit hati, iri, cemburu, marah dan ingin terlihat hebat.⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, *cyberbullying* terjadi di Desa Mantingan Jepara dipicu karena adanya sikap ingin mengintimidasi yang dilakukan oleh para remaja. Intimidasi tersebut dapat berupa cacian, makian, ataupun mengunggah foto di akun Facebook mereka. Hal ini dilakukan untuk menjatuhkan serta mempermalukan korban *cyberbullying*.⁶

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pengguna facebook di Desa Mantingan Tahunan Jepara, penulis menemukan adanya tindakan perundungan

³Smith dkk, *Cyberbullying: Its Nature and Impact in Secondary School Pupils*, *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, Vol. 49, No. 4, 2008, hlm. 376.

⁴Hinduja&Patchin, "*Cyberbullying: Identification, Prevention & Response*. *Cyberbullying Research Center*", www.cyberbullying.us.

⁵ Abdul Jalil, "*Cyberbullying*", Abduljalil.web.ugm.ac.id/2015/02/12/cyberbullying/

⁶Hasil Observasi Perilaku *Cyberbullying* di Desa Mantingan Tahunan Jepara.

melalui facebook yang dilakukan oleh para remaja Desa Mantingan sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi psikologi remaja.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi masalah penelitian lebih terarah dan mendalam sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Adapun batasan masalah yang ingin diteliti penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja pengguna aktif facebook yang berumur 15-17 tahun dan tinggal di Desa Mantingan Tahunan Jepara .
2. Perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja Desa Mantingan Tahunan Jepara di media sosial facebook.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk wawasan keilmuan dalam upaya mengetahui pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* dengan menggunakan teori facebook dan teori *cyberbullying*.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada orang tua serta pemerintah untuk menindaklanjuti perilaku *cyberbullying* khususnya di jejaring sosial facebook.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah.

Supaya memperoleh hasil dan pembahasan yang sistematis dan utuh, maka dalam penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman di antaranya adalah halaman judul, abstrak, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat lima bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup.

Bab pertama yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu landasan teori yang berisi deskripsi teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian yang membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul.

Bab ketiga berisi metode penelitian terdiri dari waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab kelima yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.